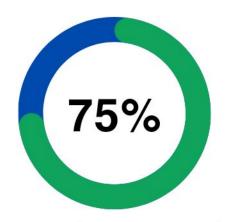
Project CV 1: Face Recognition

Kelompok CV A - Michio Kaku

- Amar Ma'ruf
- Bayuzen Ahmad
- Benedictus Dikha Arianda
- Dika Mahendra

- Elsa Nurul Hidayah
- Fariz Rachman Hadi
- Fatah Abdul Jalil
- Haris Raharjo Putro

Background: Apakah wanita lebih banyak belanja daripada pria?

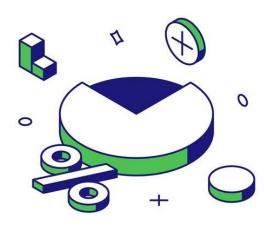


Men spend 75% more on goods bought in-store than women.

Meskipun stigma sosial cenderung menyimpulkan bahwa wanita lebih sering berbelanja, data statistik online mengungkapkan sebaliknya, dengan pria berbelanja 47% lebih banyak, dengan 75% nya di toko fisik.

Meskipun angka ini mengejutkan, data demografis seperti ini dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam mengembangkan bisnis, terutama di sektor retail.

Background: Apakah wanita lebih banyak belanja daripada pria?



Dengan memahami data demografis, bisnis dapat mengadaptasi strategi pemasaran yang lebih terfokus pada pria, meningkatkan pengalaman belanja pelanggan, dan secara keseluruhan meningkatkan efisiensi operasional, dampaknya dapat dirasakan pada pengeluaran keseluruhan bisnis.

Oleh karena itu, teknologi *computer vision* (CV) dan pendeteksian *gender* pengunjung menjadi kunci untuk mengoptimalkan strategi bisnis berdasarkan data demografis.

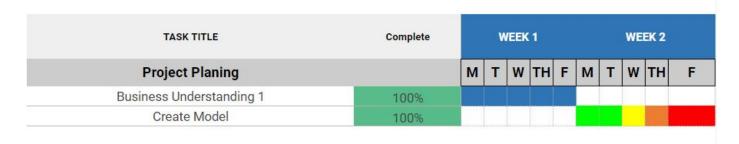
Objective



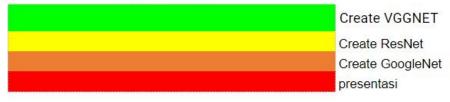
Mengembangkan model klasifikasi gambar menggunakan arsitektur ResNet, VGGNet, dan GoogleNet untuk memahami pola pembelian berdasarkan jenis kelamin pengunjung. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan strategy marketing dengan mendapatkan data gender pengunjung melalui classification image.

Goals: mendapatkan arsitektur dengan dengan score F1 yang terbaik.

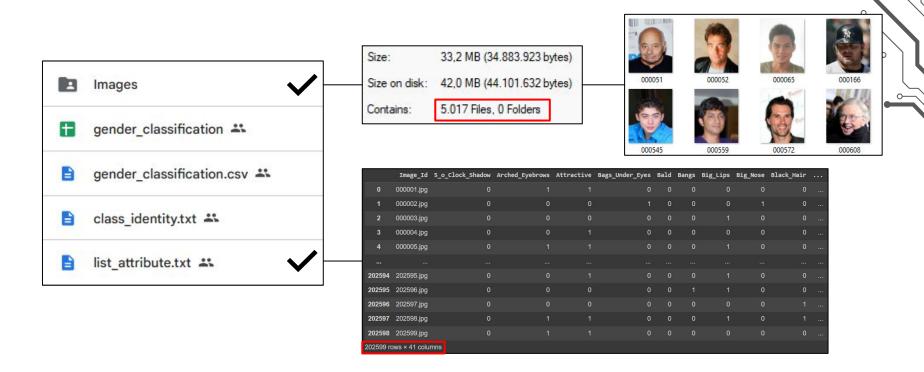
TIMELINE PROJECT



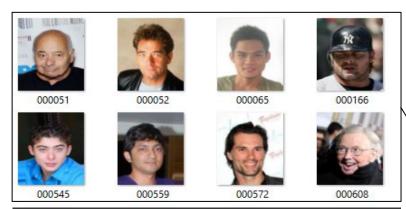
KETERANGAN



Datasets



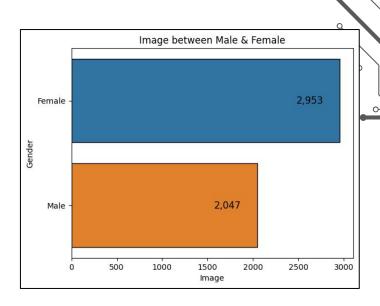
Datasets



| | img_number | 5_o_Clock_Shadow | Arched_Eyebrows | Attractive |
|---------------------|------------|------------------|-----------------|------------|
| 0 | 000001.jpg | 0 | 1 | 1 |
| 1 | 000002.jpg | 0 | 0 | 0 |
| 2 | 000003.jpg | 0 | 0 | 0 |
| 3 | 000004.jpg | 0 | 0 | 1 |
| 4 | 000005.jpg | 0 | 1 | 1 |
| 5 rows × 41 columns | | | | |
| (202599, 41) | | | | |



Datasets



Preprocessing Images Steps

Split Train/Validation/Test

Data Generator (Data Augmentation)

Data Train/Validation/Test
Generator

```
1 print('Data Training: ', len(train_data))
2 print('Data Validation: ', len(val_data))
3 print('Data Testing: ', len(testing_data))

Data Training: 4000
Data Validation: 500
Data Testing: 500
```

```
datagen = ImageDataGenerator(
    rotation_range=40,
    width_shift_range=0.2,
    height_shift_range=0.2,
    rescale=1./255,
    shear_range=0.2,
    zoom_range=0.2,
    horizontal_flip=True,
    fill_mode='nearest'
)
```

```
1 train gen = datagen train.flow from dataframe(
      dataframe=train data,
      directory='/content/drive/MyDrive/Dataset/project cv 1 FaceRecognition/Images/',
      x col='Image Id',
      y col='Male',
      batch size=32,
      class mode='raw',
      target size=(178, 218),
      validate filenames=False
12 # prepare data validation using data generator which is taken from image directory
13 val gen = datagen val.flow from dataframe(
      dataframe=val data,
      directory='/content/drive/MyDrive/Dataset/project cv 1 FaceRecognition/Images/',
      x col='Image Id',
      v col='Male'.
      batch size=32,
      class mode='raw'.
      target size=(178, 218),
      validate filenames=False
```

Note:

Validation and Test set only Rescaling

Arsitektur Model

VGG - VGG16

- 1. Framework: PyTorch
- 2. Kustomisasi Top Layer:
 - a. Input: 4096 node
 - b. Output: 2 node
- 3. Optimizer:
 - a. SGD
 - b. Learning Rate: 0.003
 - c. Momentum: 0.9
- 4. Loss Func.: Cross Entropy Loss

GoogLeNet - InceptionV3

- 1. Framework: TensorFlow
- 2. Weights: Imagenet
- 3. Layer Trainable: False
- 4. Kustomisasi Top Layer: Yes
- 5. Optimizer:
 - a. Adam
 - b. Learning Rate: 0.001
- 6. Loss Func.: Binary Cross Entropy

```
adding custom layer, global average pooling layer,
  and prediction layer
  = base model.output
x = GlobalAveragePooling2D()(x)
x = Dense(1024, activation="relu")(x)
  = Dense(512, activation="relu")(x)
x = Dense(256, activation="relu")(x)
   Dense(128, activation="relu")(x)
x = Dense(64, activation="relu")(x)
x = Dense(32, activation="relu")(x)
x = Dense(16, activation="relu")(x)
x = Dense(8, activation="relu")(x)
x = Flatten()(x)
predictions = Dense(1, activation="sigmoid")(x)
# merge model
model = Model(inputs=base model.input,
              outputs=predictions)
```

ResNet - ResNet50

- 1. Framework: PyTorch
- 2. Kustomisasi Top Layer:
 - a. Input: sejumlah unit pada model tersebut.
 - b. Output: 2 node
- 3. Optimizer:
 - a. Adam
 - b. Learning Rate: 0.001
- 4. Loss Func.: BCEWithLogitsLoss

```
# Load the saved model
model = models.resnet50(pretrained=True)
num_features = model.fc.in_features
model.fc = nn.Linear(num_features, 2)
```

Training Performance

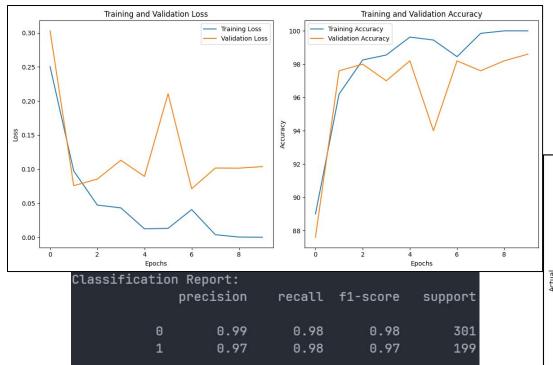
accuracy

• 0 0

macro avq

weighted avg





0.98

0.98

0.98

0.98

0.98

0.98

0.98

500

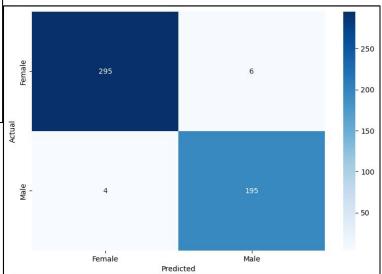
500

500

Epoch: 10 | Batch Size: 32 Total Runtime: 20 menit

Training Loss : 0.0002 Validation Loss : 0.1037

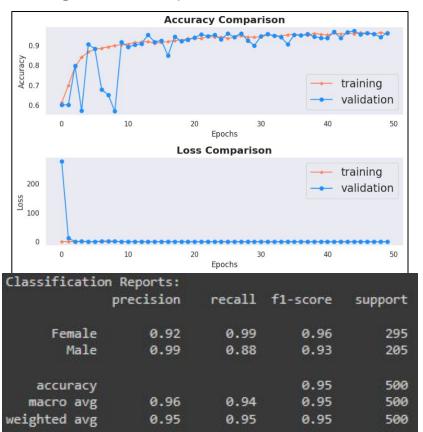
Training Accuracy : 100% Validation Accuracy : 98.60%



Training Performance

Model: Googlenet - inceptionv3

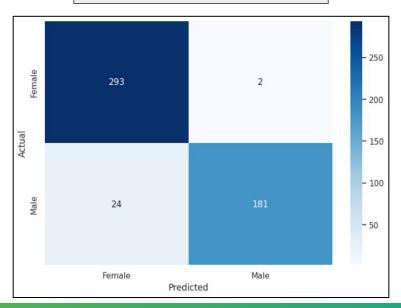
.00



Epoch: 50 | Batch Size: 32 Total Runtime: 1 Jam 30 menit

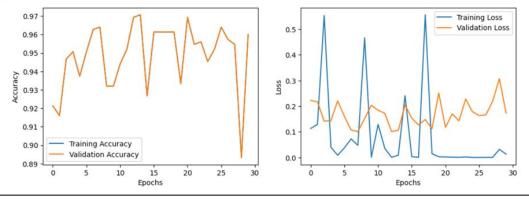
Training Loss : 0.1101 Validation Loss : 0.1183

Training Accuracy : 0.9588 Validation Accuracy : 0.9640



Training Performance

Model: ResNet50



Test Accuracy: 95.87% Classification Report: precision recall f1-score support 0.97 0.96 0.96 436 0 0.95 0.95 0.95 314 0.96 750 accuracy

0.96

0.96

0.96

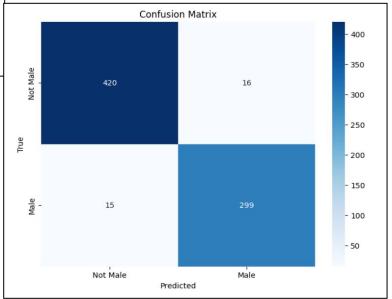
0.96

750

750

Epoch: 30 | Batch Size: 32 Total Runtime: 3 Jam

Training Loss : 0.0129 Validation Accuracy : 96%



macro avg weighted avg 0.96

0.96

Kesimpulan

Dari ke-tiga pretrained model, yaitu VGG, ResNet, dan GoogleNet, hasil menunjukkan bahwa model VGG mencapai kinerja terbaik. Dengan jumlah epochs **sebanyak 10**, model VGG mampu mencapai **akurasi sebesar 98.6%** dengan runtime < 30 menit.

Penerapan model pengenalan gender pada pelanggan supermarket menggunakan pretrained model VGG dengan kinerja unggul memiliki beberapa dampak positif pada nilai bisnis:

- Efisiensi Cost Campaign
- Pengalaman Pelanggan yang Ditingkatkan
- Analisis Data Lebih Mendalam
- Peningkatan Targeting Promosi

Secara keseluruhan, penerapan model VGG untuk pengenalan gender dapat memberikan nilai tambah yang signifikan dalam konteks supermarket, meningkatkan efisiensi operasional dan meningkatkan pengalaman pelanggan dengan pendekatan yang lebih terarah.